

## **PENGARUH DRAMA KOREA DI MEDIA TV TERHADAP PERILAKU MAHASISWA IISIP YAPIS BIAK**

### ***THE EFFECT OF KOREA DRAMA IN TV MEDIA ON STUDENT BEHAVIOR IISIP YAPIS BIAK***

**Firdatun Nafida**

Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik IISIP Yapis Biak Papua

#### **ABSTRAK**

Film dianggap dapat merefleksikan atau menggambarkan realitas pesan sehingga terlihat lebih hidup. Keadaan masyarakat yang sedang fenomenal sering menjadi inspirasi bagi para pembuat film untuk ditayangkan menjadi sebuah karya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh menonton Drama Korea di media TV terhadap perilaku mahasiswa IISIP YAPIS Biak. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kuantitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menonton drama Korea di media TV memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap perilaku mahasiswa IISIP YAPIS Biak.

**Kata Kunci:** Pengaruh Drama Korea, Prilaku Mahasiswa

#### **ABSTRACT**

*Film is considered to be able to reflect or describe the reality of the message so that it looks more alive. The phenomenal state of society is often an inspiration for filmmakers to be shown into a work. The purpose of this study was to determine the effect of watching Korean Drama on TV on the behavior of IISIP YAPIS Biak students. The method used in this research is quantitative research methods and data collection techniques using questionnaires. The data analysis used is quantitative analysis. The results of this study indicate that watching Korean dramas on TV media has a significant influence on the behavior of IISIP YAPIS Biak students.*

**Keywords:** *The Influence of Korean Drama, Student Behavior*

#### **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi komunikasi saat ini, menjadikan masyarakat memiliki banyak opsi media massa yang diinginkan. Media yang dapat digunakan dalam penyampaian informasi dengan perantara

berupa surat kabar, majalah, televisi, radio dan film serta drama.

Film merupakan bagian dari komunikasi massa. Film juga dikenal sebagai movie, gambar hidup, film teater atau foto bergerak. Proses pembuatan film merupakan gabungan dari seni dan industri. Sebuah film

dapat dibuat dengan memotret adegan sungguhan dengan kamera film dan sebagainya.

Film juga biasa disebut sinema, yang merupakan kependekan dari sinematografi, sering digunakan untuk merujuk pada industri film, pembuatan film dan seni pembuatan film. Dapat disimpulkan bahwa film atau sinema adalah ringkasan atau gambaran untuk menyampaikan cerita, ide, sudut pandang, tampilan, rasa, suasana dan refleksi kehidupan sehari-hari.

Film dianggap dapat merefleksikan atau menggambarkan realitas pesan sehingga terlihat lebih hidup. Keadaan masyarakat yang sedang fenomenal sering menjadi inspirasi bagi para pembuat film untuk ditayangkan menjadi sebuah karya.

Kemampuan inilah yang membuat film memiliki peranan besar dalam penyampaian pesan serta dapat secara langsung merefleksikan kehidupan sehari-hari.

Kemiripan pada drama korea dan film adalah pada segi produksi serta banyak hal lain. Yang membedakannya adalah durasi serta jumlah episode pada tiap penayangannya. Drama adalah suatu seni yang menggambarkan sikap manusia dengan gerak. Dalam drama, beberapa peran

memainkan akting baik melalui sikap, ekspresi maupun dialog.

Kegiatan menonton Drama Korea merupakan hal yang menyenangkan. Namun apabila tidak disikapi dengan benar, kegiatan ini dapat menghabiskan waktu dengan sia-sia serta melupakan lingkungan dan kehidupan nyata bahkan hingga kurangnya bersosialisasi dengan sekitar.

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas manusia yang mencakup banyak hal diantaranya adalah membaca, berjalan, menangis, tertawa, melompat dan sebagainya.

## **METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kampus IISIP YAPIS, yang beralamat di jalan Condrongoro, distrik Samofa, kabupaten Biak Numfor. Dengan subyek penelitian Mahasiswa IISIP YAPIS Biak. Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Untuk menentukan jumlah sampel, penulis menggunakan teknik sampel yaitu Multistage Random Sampling (pemilihan sampel acak bertahap), yaitu teknik sertifikasi sampling bertahap. Di mana sampel di pilih berdasarkan kategori atau sertifikasi tertentu. Dari hasil penghitungan untuk menentukan jumlah sampel yang diambil menggunakan

rumus slovin, jumlah sampel yang di dapat adalah sebesar 91,3 dan dapat dibulatkan menjadi 91. Maka jumlah mahasiswa yang dapat dijadikan sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 91 mahasiswa.

Adapun teknik pengumpu data yang digunakan adalah pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode kuesioner, dengan teknik analisis data menggunakan teknik analisis kuantitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh peneliti di dapatkan dari responden melalui penyebaran kuesioner (angket) kepada mahasiswa IISIP YAPIS Biak. Penyebaran formulis pengisian kuesioner dilakukan melalui jaringan internet dikarenakan mahasiswa yang banyak tersebar di beberapa tempat di kabupaten Biak Numfor.

Kuesioner yang disebarakan terdiri dari 5 pertanyaan pada variabel Media Massa (x) dan 4 pertanyaan pada variabel Perilaku Mahasiswa (y). Kuesioner memiliki pilihan jawaban untuk responden yang dapat dipilih.

Penelitian ini dimulai pada tanggal 23 Juli 2020 dan berakhir hingga 24 Juli 2020, dengan total responden sebanyak 91 responden. Berikut adalah hasil penelitian

yang telah dilaksanakan dan di proses melalui SPSS versi 15:

### 1. Karakteristik Responden

#### a. Program Studi

Tabel 5.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ADM PUBLIK	19	20,9	20,9	20,9
ADM BISNIS	8	8,8	8,8	29,7
ADM PERKANTORAN	4	4,4	4,4	34,1
SOSIOLOGI	7	7,7	7,7	41,8
ILMU KOMUNIKASI	39	42,9	42,9	84,6
ILMU POLITIK	5	5,5	5,5	90,1
ILMU PEMERINTAHAN	9	9,9	9,9	100,0
Total	91	100,0	100,0	

Sumber: SPSS versi 15

#### b. Jenis Kelamin

Tabel 5.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid LAKI-LAKI	25	27,5	27,5	27,5
PEREMPUAN	66	72,5	72,5	100,0
Total	91	100,0	100,0	

Sumber: SPSS versi 15

#### c. Media Yang di Gunakan

Tabel 5.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid HP	53	58,2	58,2	58,2
TV	12	13,2	13,2	71,4
PC/Lp	18	19,8	19,8	91,2
Lain-lain	8	8,8	8,8	100,0
Total	91	100,0	100,0	

Sumber: SPSS versi 15

## Statistik Frekuensi Variabel Media Massa

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh hasil yaitu total mean sebesar 18,46, median sebesar 19,00, modus sebesar 20 dan simpangan baku sebesar 4,352 serta variansi sebesar 18,940. Untuk lebih jelasnya, perhatikan tabel berikut:

Tabel 5.4

	Media Massa	Perilaku Mahasiswa
N Valid	91	91
Missing	0	0
Mean	18,46	13,40
Median	19,00	14,00
Mode	20	16
Std. Deviation	4,352	3,412
Variance	18,940	11,642
Range	20	16
Minimum	5	4
Maximum	25	20

Sumber: SPSS versi 15

### Statistik Frekuensi Variabel Perilaku Mahasiswa

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh hasil yaitu total mean sebesar 13,40, median sebesar 14,00, modus sebesar 16 dan simpangan baku sebesar 3,412 serta variansi sebesar 11,642.

### Pengujian Hipotesis

Tabel 5.14

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error	
1 (Constant)	3,644	1,165		3,129	,002	
MEDIA_MASSA	,528	,061	,674	8,601	,000	

a. Dependent Variable: PERILAKU\_MAHASISWA  
 Sumber: SPSS versi 15

$$t \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n - k - 1)$$

$$= t (0,01/2; 91-1-1)$$

$$= 0,005; 89$$

$$= 2,63220$$

Keterangan:

$\alpha$  =Tingkat Kepercayaan (0,05)

n =Jumlah responden (91)

k =Jumlah Variabel (x)

Jika nilai signifikansi , 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel x terhadap variabel y. dan apabila nilai signifikansi > 0,05 atau t hitung < t tabel, maka

tidak ada pengaruh antara variabel x dan variabel y.

Dari hasil output diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi adalah  $0,002 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,129 > t \text{ tabel}$ , maka dapat dinyatakan bahwa variabel x berpengaruh terhadap variabel y.

### 2. Uji Hipotesis 2 (H2)

Tabel 5.15

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	475,587	1	475,587	73,976	,000(a)
	Residual	572,172	89	6,429		
	Total	1047,758	90			

a. Predictors: (Constant), MEDIA\_MASSA  
 b. Dependent Variable: PERILAKU\_MAHASISWA

Sumber: SPSS versi 15

$$f \text{ tabel} = (k ; n - k)$$

$$=(1 ; 91 - 1)$$

$$=1;90$$

$$=6,93$$

Keterangan:

$\alpha$  =Tingkat Kepercayaan (0,05)

n =Jumlah responden (91)

k =Jumlah Variabel (x)

Uji ini untuk mengetahui apakah variabel bebas (x) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (y). Dasar pengambilannya dapat dilakukan dengan cara yaitu membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05 dan f hitung dengan f tabel. Apabila nilai signifikansi < 0,05 dan f hitung dengan f tabel. Apabila nilai signifikansi < 0,05 dan f hitung dengan f tabel, maka

variabel (x) berpengaruh terhadap variabel (y), namun apabila signifikansi  $> 0,05$  dan  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka variabel (x) tidak berpengaruh terhadap variabel (y).

Dari hasil perhitungan dan output diatas dapat diketahui bahwa  $f_{tabel} = 6,93$ ,  $f_{hitung} = 73,976$ , dan nilai signifikansi  $= 0,000$ , maka dapat dilihat bahwa signifikansi  $< 0,05$  dan  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , yang menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis kedua ini tetap menyatakan terdapat pengaruh antara variabel x dan variabel y dan setuju dengan pernyataan  $H_a$ .

## **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah disusun, terdapat hipotesis yang sudah diajukan oleh peneliti dengan hasil Hipotesis  $a (H_a)$  yaitu terdapat pengaruh drama Korea di media TV terhadap perilaku mahasiswa IISIP YAPIS Biak. Setelah pelaksanaan penelitian tentang “Pengaruh Drama Korea di Media TV Terhadap Perilaku Mahasiswa IISIP YAPIS Biak”, maka diperoleh hasil bahwa dari hasil uji hipotesis, menunjukkan bahwa uji T dan uji F sama-sama menyatakan menonton drama Korea di media TV memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap perilaku mahasiswa IISIP YAPIS Biak. Dari hasil ini kita dapat mengambil kesimpulan bahwa mahasiswa tetap dapat mengontrol perilaku selama menonton drama Korea dan dalam

kehidupan sehari-harinya. Menonton drama untuk hiburan tentu tidak ada salahnya, namun harus tetap bijak dalam pembagian waktunya agar kegiatan yang lain tidak terbengkalai.

Berdasarkan hasil dari perhitungan korelasi menunjukkan nilai sebesar 0,674 yang berarti pengaruh drama Korea di media TV terhadap perilaku mahasiswa IISIP YAPIS Biak adalah sebesar 67,4 yang mana dapat diartikan bahwa pengaruh drama Korea di media TV terhadap perilaku mahasiswa cukup tinggi, dan 32,6 pengaruhnya merupakan dari variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis. Disini dapat diartikan bahwa tingkat ketergantungan menonton drama Korea di media TV dapat mengakibatkan lupa waktu, tidak peduli kepada lingkungan sosial dan cukup rentan berdampak pada perilaku seseorang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Cangara, Hafied (2010). Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Effendy, Onong Uchjana (2004). Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana (2006). Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fitri, Diana Annisa. (2019). “Pengaruh Drama Korea Terhadap Karakter Mahasiswa PAI (Universitas Islam Negeri Raden

Intan Lampung)”. Skripsi S1 Pendidikan Agama Islam: UIN Raden Intan Lampung.

Hidayat, Aulia Shofan. (2015). “Pengaruh Film Mata Tertutup Terhadap Sikap Mahasiswa Tentang Deradikalisasi (Survei Pada Komunitas Video Komunikasi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa)” Skripsi S1 Ilmu Komunikasi: Universitas Sultan Agung Tirtayasa.

Notoatmojo, Soekidjo (2006). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Nurudin (2004). Sistem Komunikasi Indonesia. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Nurudin (2007). Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Suprpto, Tommy (2006). Pengantar Teori Komunikasi. Yogyakarta: Media Pressindo.